

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Desa Naekake A

Sebelum pemerintahan Hindia Belanda membentuk kerajaan (Landeschapen) di Miomaffo, Swapraja, Kefetoran dan Ketekukan di hukungan, Naekake di bawah kepemimpinan Kloe Pose Taninas tidak perintah oleh Swapraja manapun, sampai ditangkap dan di hukum pemerintah Hindia Belanda, maka pada saat itu Naekake diperintah oleh Swapraja, Kefetoran Aplal pada Tahun 1924.

Pada masa pemerintahan Hindia Belanda susunan structural pemerintahan di atur secara Ketemurungan yaitu jabatan menengah setelah Onderrafting menjadi Pusat Pemerintahan Hindia Belanda di Timor Tengah Utara. Ketemukungan di bagi menjadi 2 (dua) yaitu, temukung Naek dan Temukung Ana. Naekake sejak itu dikenal sebagai Tamukung Naek Tali, dan Tamukung I yaitu Sani Tefa, Tamukung II yaitu Tbatu Efi, Tamukung III yaitu Ulan Efi, Tamukung IV yaitu Lasarus Efi (1956-1958), Tamukung V yaitu dipimpin oleh Gabriel Efi (1956-1958) dan pada Tahun 1959-1968 adalah Zakarias Nanis. Dalam menjalankan tugas Ketemukungan sebagai fetor membawahi mafefa (Juru Bicara) dan temukung Ana, juga membawahi Nakaf/Nimasi (Tokoh Adat) yang mana memiliki peran terendah di beri kewenangan mengurus masyarakat pada masa itu.

Pada Tahun 1964 dengan Keputusan Gubernur KDH. Swatantra Tk. I Nusa Tenggara Timur Nomor : Und. 2/1/27 Tanggal 4 November 1964 tentang

Pembentukan Desa Gaya baru di seluruh Daerah Swantantra Tingkat I Nusa Tenggara Timur dan ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Bupati KDH Tingkat II Timor Tengah Utara Nomor : DD.12/II/I tanggal 7 Mei 1969 mengenai Pembentukan Desa-desanya Gaya baru di Kabupaten Daerah Tingkat II Timor Tengah Utara.

Tabel 4.1
Nama Kepala Desa Naekake A dan Tahun Pengabdian

No.	Nama Pejabat	Tahun mengabdikan
1	Mikhael Kebo	1969-1978
2	Ubalduz Tamelab	1979-1985
3	Milikhior Kebo	1986-2002
4	Yoseph Efi	2003-2007
5	Fransiskus Taninas	2008-2013
6	Marianus Nunu Obe	2014
7	Milikhior Kebo	2015 s/d sekarang

(Sumber : Kantor Desa Naekake A, 2019)

4.2 Keadaan Geografis

Secara Geografis Desa Naekake A merupakan salah satu Desa dari empat Desa yang ada di Kecamatan Mutis Kabupaten Timor Tengah Utara dan Desa Naekake A berada di bawah kaki Gunung Mutis. Desa Naekake A juga berada di dataran ketinggian dan sekitar perbukitan. Iklim di Desa Naekake A ini beriklim tropis. Suhu rata-rata adalah 22.1°C. Dengan curah hujan rata-rata dalam setahun 1313 mm.

Desa Naekake A berbatasan dengan wilayah atau desa-desa lainnya :

Sebelah Utara : Negara Demokrat Timor Leste Kel. Oekusi

Sebelah Selatan : Desa Noelelo Kec. Mutis

Sebelah Timur : Desa Tasinifu Kec. Mutis

Sebelah Barat :Desa Naekake B Kec. Mutis

Desa Naekake A di bagi menjadi 4 wilayah 23 RT, dan 8 RW

- a. Wilayah Timur terdiri dari 2 RW dan 6 RT
- b. Wilayah Utara terdiri dari 2 RW dan 6 RT
- c. Wilayah Barat terdiri dari 2 RW dan 5 RT
- d. Wilayah Selatan terdiri dari 2 RW dan 6 RT

4.3 Keadaan Penduduk

Penduduk Desa Naekake A pada Tahun 2019 berjumlah 1777 jiwa. Jumlah penduduk Laki-Laki sebanyak 913 jiwa dan perempuan 864 jiwa. Dengan jumlah KK sebanyak 454 KK.

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

No	Golongan Umur	Jumlah
1	0-4 tahun	186
2	5-9 tahun	229
3	10-14 tahun	198
4	15-19 tahun	216

5.	20-24 tahun	139
6.	25-29 tahun	114
7.	30-34 tahun	91
8.	35-39 tahun	87
9.	40-44 tahun	84
10.	45-49 tahun	85
11.	50-54 tahun	75
12.	55-59 tahun	84
13.	60-64 tahun	55
14.	65-69 tahun	45
15.	70-74 tahun	36
16.	75+ tahun	53
	Total	1777

(Sumber : Kantor Desa Naekake A, 2019)

Berdasarkan data pada table 4.2 dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan umur di Desa Naekake A pada tahun 2019 berjumlah 1777 jiwa. Jumlah penduduk Laki-Laki sebanyak 913 jiwa dan perempuan 864 jiwa. Dengan jumlah KK sebanyak 454 KK.

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak sekolah/belum sekolah	206
2	TK/PAUD	30
3	Tingkat sekolah Dasar	1133
5	Tingkat SLTP/Sederajat	177
7	Tingkat SLTA/Sederajat	140
10	Diploma III	7
11	S1	36

12	S2	3
	Total	1777

(Sumber : Kantor Desa Naekake A, 2019)

Dari table 4.3 dapat dijelaskan bahwa tingkat pendidikan masyarakat masih rendah, dimana sebagian besar penduduk desa Naekake A masih berpendidikan tinggi sekolah dasar, ini terlihat bahwa yang belum berpendidikan sekolah dasar berjumlah 206, TK/Paud berjumlah 30, tingkat sekolah dasar berjumlah 1133, selain itu yang pernah bersekolah lanjutan pertama berjumlah 177 dan SLTA berjumlah 140, sedangkan jumlah penduduk yang berpendidikan Diploma III berjumlah 7 orang, sedangkan S1 36 orang dan S2 berjumlah 3 orang yang ada di Desa Naekake A.

Tabel 4.4
Komposisi penduduk berdasarkan Pekerjaan

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	541
2	Pegawai/Guru	173
2	Buru	55
3	Tukang	23
4	Pekerjaan lain/belum kerja	985
	Total	1777

(Sumber : Kantor Desa Naekake A, 2019)

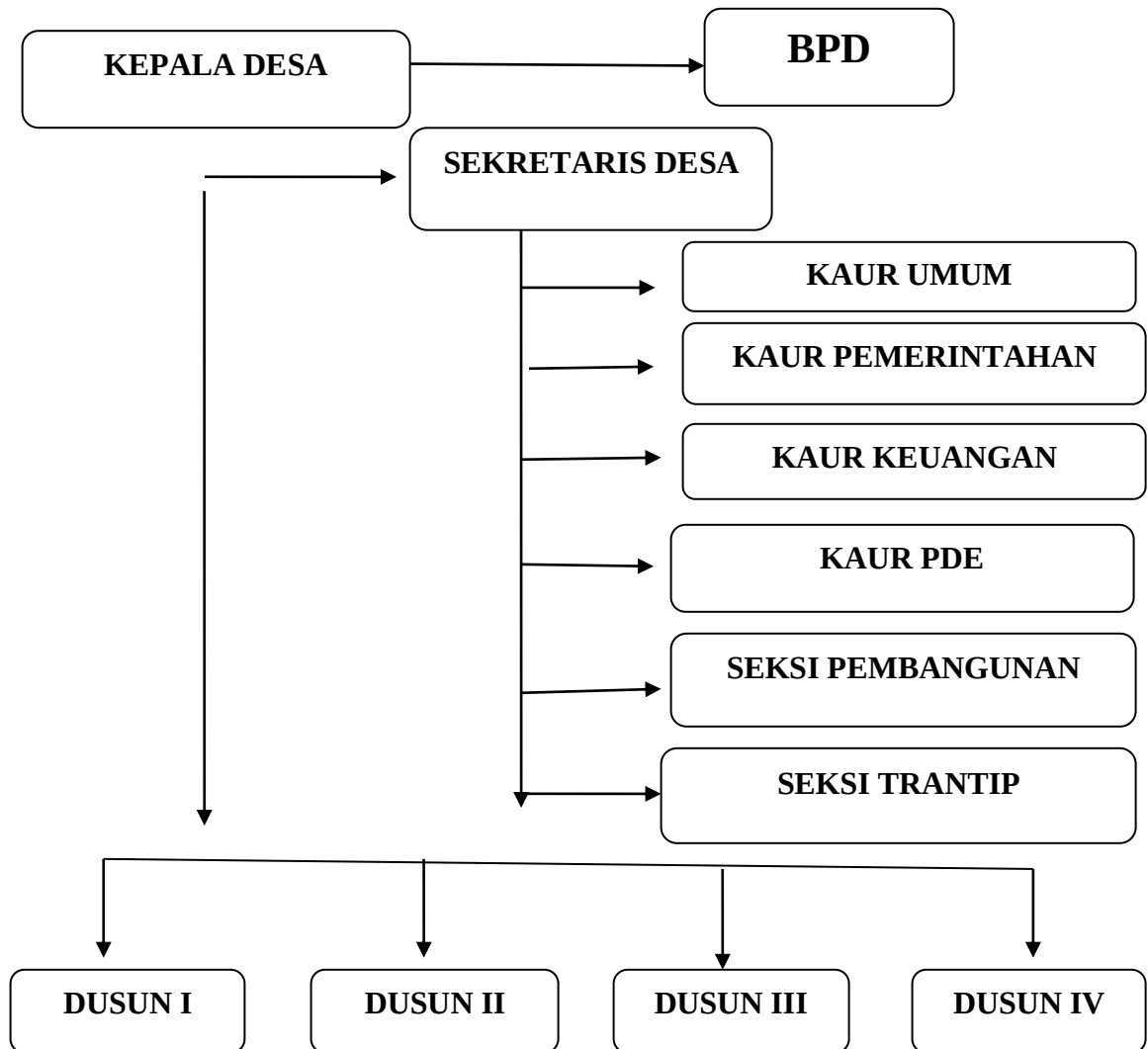
Dari table diatas jelas bahwa masyarakat desa Naekake A dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sebagian besar adalah petani yang berjumlah 541 dan pegawai/guru berjumlah 173, buru berjumlah 55, sedangkan tukang berjumlah 23 dan pekerjaan lain/belum kerja berjumlah 985 dengan demikian jelas bahwa jumlah penduduk mata pencaharian di Desa Naekake A bermacam-macam dan bervariasi, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka.

4.4 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa

4.4.1 Struktur Organisasi Desa

Adapun Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Naekake A sesuai Peraturan Desa Naekake A Nomor 4 Tahun 2008 adalah sebagai berikut :

Bagan Struktur Pemerintah Desa Naekake A



Sumber : Kantor Desa Naekake A, 2019)

4.4.2 Susunan Perangkat Desa dan Kelengkapannya

Tabel 4.5
Perangkat Desa Naekake A Tahun 2019

No	Perangkat Desa	Jumlah
1	Kepala Desa	1
2	Sekretaris Desa	1
3	Kaur Umum	1
4	Kaur Pemerintahan	1
5	Kaur Keuangan	1
6	Kaur PDE	1
7	Seksi Pembangunan	1
8	Seksi Trantip	1
9	Kepala Dusun 1	1
10	Kepala Dusun 2	1
11	Kepala Dusun 3	1
12	Kepala Dusun 4	1
	Total	12 orang

(Sumber : Kantor Desa NaekakeA, 2019)

4.5 Tugas Pokok, Wewenang, Hak dan Kewajiban

Berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, pasal 26 ayat :

1. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintah Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal (1), Kepala

Desa berwenang :

- Memimpin penyelenggaraan Pemerintah Desa,
- Mengangkat dan memberhentikan Perangkat Desa,
- Memegang kekuasaan pengelolaan Keuangan dan Aset Desa,
- Menetapkan Peraturan Desa,
- Menetapkan Anggaran Pendapatan dan belanja Desa,
- Membina Kehidupan masyarakat Desa,
- Membina ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa
- Membina dan meningkatkan perekonomian Desa serta mengintegrasikan agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat Desa,
- Mengembangkan sumber Pendapatan Desa,
- Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat Desa,
- Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagai kekayaan Negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa,
- Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala

Desa berhak :

- Mengusulkan struktur organisasi dan tata kerja Pemerintah Desa,

- Mengajukan rancangan dan menetapkan Peraturan Desa,
- Menerima penghasilan tetap setiap bulan, tunjangan, dan penerimaan lainnya yang sah, serta mendapat jaminan kesehatan,
- Mendapat perlindungan hukum atas kebijakan yang dilaksanakan, dan
- Memberikan mandat pelaksanaan tugas dan kewajiban lainnya kepada perangkat Desa.

4. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Desa berkewajiban :

- Memegang teguh mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa
- Memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa,
- Menaati dan menegaskan peraturan perundang-undang,
- Melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkeadilan Gender,
- Melaksanakan prinsip tata pemerintahan Desa yang akuntabel, transparan, profesional, efektif, dan efisien, bersih, serta bebas dari korupsi, dan nepotisme.
- Menjalin kerja sama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan di Desa,
- Menyelenggarakan administrasi Pemerintahan Desa yang baik,

- Mengelola Keuangan dan aset Desa,
- Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Desa,
- Menyelesaikan perselisihan masyarakat di Desa
- Mengembangkan perekonomian masyarakat Desa
- Membina dan melestarikan nilai sosial budaya masyarakat Desa,
- Memberdayakan Masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di Desa,
- Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup, dan memberikan informasi kepada masyarakat Desa.
- Memberikan informasi kepada masyarakat Desa.

Tabel 4.6

Susunan Pengurus BPD

No	Nama Anggota BPD	Jumlah
1	Ketua BPD	1 orang
2	Wakil Ketua BPD	1 orang
3	Sekretaris BPD	1 orang
4	Anggota	4 orang
	Total	7 orang

(Sumber : Kantor Desa NaekakeA, 2019)

Dari data table diatas jelas bahwa tugas pokok yang dilaksanakan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah kewajiban dalam menyalurkan aspirasi dan meningkatkan kehidupan masyarakat desa sebagaimana juga diatur dalam UU No.23

Tahun 2014 Tentang pokok-pokok pemerintahan daerah, BPD dituntut mampu menjadi aspirator dan articulator antara masyarakat desa dengan pejabat atau instansi yang berwenang. Tugas dan peran tersebut diwujudkan dalam proses pembuatan peraturan desa dengan memperjuangkan aspirasi masyarakat.

Tabel 4.7
Susunan Pengurus Lembaga Kemasyarakatan

No.	Susunan Pengurus Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah
1	Pengurus RT(RT 01-23)	23 orang
2	Pengurus RW (001-008)	8 orang
3	Pengurus Karang Taruna	58 orang
4	Pengurus Linmas	10 orang
5	Pengurus PKK	28 orang
6	Pengurus PKH	4 Ketua
7	Pengurus Lembaga Adat	10 orang
	Total	141

(Sumber : Kantor Desa Naekake A, 2019)

Dari data table diatas jelas bahwa susunan pengurus lembaga kemasyarakatan merupakan suatu organisasi masyarakat yang berada di wilayah Desa Naekake A. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 aturan tentang pemerintah Daerah memberikan peluang kepada masyarakat untuk membentuk lembaga kemasyarakatan Desa sesuai dengan kebutuhan dari desa dan masyarakat sendiri.

Secara realita lembaga kemasyarakatan tersebut seperti Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), Pengurus karang taruna, pengurus linmas, pengurus PKH, Pengurus PKK, dan pengurus lembaga adat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam membantu tugas-tugas pemerintah khususnya tugas kepala desa dalam pelayanan pemerintah dan pelayanan pembangunan.

Tabel 4.8
Luas Tanaman Perkebunan Jenis Komoditi

No	Jenis Komoditi	Luas
1	Kelapa	10 hektar
2	Pinang	72,85 hektar
3	Asam	2 hektar
4	Kemiri	10 hektar
5	Kacang tanah	15 hektar
6	Lombok	12 hektar
7	Mangga	6 hektar
8	Tebu	2 hektar
9	Tembakau	5 hektar
10	Jambu mete	8 hektar

Sumber : Kantor Desa Naekake A, 2019

Dari data table diatas jelas bahwa produktifitas tanaman jenis komoditi yang dikembangkan di Desa Naekake A antara lain, kelapa, pinang, asam, kemiri, kacang

tanah, Lombok, mangga, tebu, tembakau dan jambu mete merupakan gabungan dari beberapa tanaman perkebunan jenis komoditi. Usaha tanaman ini terbagi menjadi perkebunan pribadi dan perkebunan rakyat.

Tabel 4.9

Luas Tanaman Pangan Menurut Komoditas Pada Tahun 2019

Jagung	42 Ha	6,8 Ton/ha
Kacang Tanah	20,6 Ha	5,5 Ton/ha
Padi Sawah	10 Ha	3,5 Ton/ha
Padi Ladang	78,35 Ha	5,5 Ton/ha
Ubi Kayu	3,4 Ha	6 Ton/ha
Ubi Jalar	3,4 Ha	6 Ton/ha
Cabe	2 Ha	2 Ton/ha
Tomat	20,5 Ha	1 Ton/ha
Umbi-umbian	1 Ha	1,5 Ton/ha

(Sumber : Kantor Desa Naekake A, 2019)

Dari data table diatas jelas bahwa tanaman pangan menurut komoditas ini tercatat pada tanaman perkebunan besar produksi jagung mencapai 6,8 ton dari luas tanaman 42 Ha. Sementara perkebunan pada tanaman padi ladang mencapai 5,5 ton dengan luas tanaman 78,35 ha dan tanaman kacang tanah mencapai 5,5 ton dengan luas tanaman 20,6 ha, sedangkan pada tanaman padi sawah mencapai 3,5 ton dengan luas tanaman 10 ha.

Tabel 4.10
Jenis Populasi Ternak

Jenis Ternak	Jumlah Pemilik	Perkiraaan Jumlah Populasi
Sapi	275 Orang	1500 ekor
Kerbau	3 Orang	25 ekor
Babi	385 Orang	1350 ekor
Ayam Kampung	390 orang	1450 ekor
Bebek	4 orang	40 ekor
Kuda	7 orang	39 ekor
Kambing	60 orang	250 ekor
Anjing	295 orang	375 ekor
Kucing	20 orang	30 ekor

(Sumber : Kantor Desa Naekake A, 2019)

Dari data table diatas dapat dilihat bahwa jenis populasi ternak yang paling dominan adalah sapi dengan jumlah pemilik 275 orang, kerbau 3 orang, babi 385 orang, ayam kampong 390 orang, bebek 4 orang, kuda 7 orang, kambing 60 orang, anjing 295 orang dan kucing 20 orang. Dengan demikian maka jumlah ternak paling banyak yang di miliki masyarakat di desa Naekake A paling banyak adalah jenis ternak Sapi.

Untuk mengetahui lebih dalam tentang jumlah dana yang direalisasikan dari tahun 2012 sampai 2015 dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4.11
Jumlah dana ekonomi bergulir yang direalisasikan di Desa Naekake A
mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut :

No	Nama Kelompok	Realisasi Pinjaman	Jenis Usaha	Pendapatan Masyarakat
1	Kelompok Tani Melati			
	1. Agustinus Bais	Rp. 4. 500.000,00	Sapi 1 Ekor	Rp. 7.500.000,00
	2. Milikhiur Taninas	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7.000.000,00
	3. Makrius Eko	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 6.750.000,00
	4. Yoseph Obe	Rp. 4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 6.500.000,00
	5. Amrosius Napu	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 6.500.000,00
	6. Laurensius Fallo	Rp.4.500.000,00	Babi 1 pasang	Rp. 7.800.000,00
	7. Katharina Ellu	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7.500.000,00
	8. Stefanus Fallo	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7.500.000,00
	9. Wenseslaus Eko	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7.500.000,00
	10. Mikhael Fallo	Rp. 4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 6.500.000,00
	11. Marselinus Taninas	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7.000.000,00
	12. Simon Sila	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 8.000.000,00
	Total	Rp 54.000.000,00		
2	Kelompok Tani Kasih Ibu			
	1. Andreas Naif	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7.000.000,00
	2. Yohanes Tanone	Rp. 4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7.500.000,00
	3. Marsel Kebo	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7.000.000,00
	4. Philipus Ellu	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7.500.000,00

	5. Vinsensius Nanis	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 6.500.000,00
	6. Rofinus Eko	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 8.000.000,00
	7. Markus Efi	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7.500.000,00
	8. Andreas Tamelab	Rp. 4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 6.550.000,00
	9. Milikhior Kebo	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7.550.000,00
	10. Marianus Obe	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7.000.000,00
	11. Petrus Naif	Rp. 4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7.000.000,00
	12. David Taninas	Rp. 4.500.000,00	Babi 1 pasang	Rp.7.500.000,00
	Total	Rp 54.000.000,00		
3	Kelompok Tani Malomis			
	1. Eduardus Kuil	Rp.4.500.000,00	Babi 1 pasang	Rp. 7.800.000,00
	2. Krististomas Eko	Rp. 4.500.000,00	Babi 1 pasang	Rp. 8.000.000,00
	3. Oktofianus Naif	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7.500.000,00
	4. Petrus Fallo	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 6.500.000,00
	5. Servasius Ellu	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7.500.000,00
	6. Yakobus Silla	Rp. 4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7.500.000,00
	7. Dominikus Ellu	Rp.4.500.000,00	Babi 1 pasang	Rp. 8.000.000,00
	8. Serfinus Naif	Rp. 4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7.000.000,00
	9. Edmundus Tamelab	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7.000.000,00
	10. Petrus Bani	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7.000.000,00
	Total	Rp 45.000.000,00		
4	Kelompok Tani Moen Mese			
	1. Titus Ellu	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7.500.000,00
	2. Arnoldus Kuil	Rp. 4.500.000,00	Babi 1 pasang	Rp. 8.000.000,00
	3. Nahor Nofu	Rp.4.500.000,00	Babi 1 pasang	Rp. 7.500.000,00
	4. Baltasar Fallo	Rp.4.500.000,00	Babi 1 pasang	Rp. 7.500.000,00
	5. Timoteus Bani	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7500.000,00

	6. Yoseph Obe	Rp. 4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 6.500.000,00
	7. Theodorus Ellu	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7.000.000,00
	8. Simon Obe	Rp. 4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7.500.000,00
	9. Emanuel Abi	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7.500.000,00
	10. Yoseph Lesu	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 6.550.000,00
	Total	Rp 45.000.000,00	Sapi 1 ekor	
5	Kelompok Tani Feot Mese			
	1. Yohanes Efi	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7.000.000,00
	2. Titus Tob	Rp. 4.500.000,00	Babi 1 pasang	Rp. 8.500.000,00
	3. Ursula Tamelab	Rp.4.500.000,00	Babi 1 pasang	Rp. 8.000.000,00
	4. Ubaldus Tamelab	Rp.4.500.000,00	Babi 1 pasang	Rp. 7.500.000,00
	5. Ruben Fallo	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7.000.000,00
	6. Yohanes Bani	Rp. 4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 6.500.000,00
	7. Benediktus Fallo	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7.000.000,00
	8. Petrus Obe	Rp. 4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7.500.000,00
	9. Apelis Aplugi	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 6.750.000,00
	10. Donatus Eko	Rp.4.500.000,00	Sapi 1 ekor	Rp. 7.550.000,00
	Total	Rp 45.000.000,00		
	Total Seluruhnya	Rp.243.000.000.00 juta		

Sumber : Kantor Desa Naekake A, 2019